

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data, dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Produksi Kopi, Nilai Tukar, Inflasi dan PDB terhadap Ekspor Kopi Indonesia :

1. Produksi Kopi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia.
2. Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia.
3. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia tahun.
4. PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia tahun.
5. Produksi Kopi, Nilai Tukar, Inflasi dan PDB secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peningkatan ekspor kopi Indonesia, peneliti menyarankan agar pemerintah khususnya Kementerian Perdagangan terus meningkatkan nilai ekspor kopi,

kemampuan produksi kopi Indonesia yang tinggi harus dioptimalkan agar meningkatkan devisa Indonesia. Kementerian Perdagangan harus mampu mengatasi masalah ekspor seperti masalah angkutan, masalah pergudangan dan masalah pemasaran dan juga masalah-masalah yang memungkinkan akan timbul dalam melakukan kegiatan ekspor.

2. Bagi peningkatan produksi kopi Indonesia, peneliti menyarankan agar Kementerian Pertanian semakin berkontribusi terhadap peningkatan produksi dan kualitas kopi melalui pemberian bantuan dalam sektor pertanian sehingga petani dapat maksimal dalam memproduksi kopi. Bagi para petani agar rutin mengikuti penyuluhan kelompok tani agar mampu meningkatkan kualitas hasil produksi.
3. Bagi Nilai Tukar, peneliti menyarankan agar pemerintah menjaga kestabilan nilai tukar agar para eksportir semakin mudah dalam melakukan kegiatan ekspor. Kestabilan nilai tukar penting untuk memberikan kepastian bagi para eksportir dalam merencanakan dan menetapkan harga produk ekspor, fluktuasi yang terlalu besar dapat menimbulkan resiko dan ketidakpastian yang menghambat ekspor.
4. Bagi tingkat Inflasi Indonesia, peneliti menyarankan agar pemerintah dapat mengimplementasikan kebijakan yang mendukung eksportir, seperti memberikan insentif pajak atau subsidi untuk mengurangi dampak inflasi pada biaya produksi sehingga proses ekspor tidak terhambat.

5. Bagi tingkat PDB Indonesia, peneliti menyarankan agar pemerintah melakukan diversifikasi ekonomi agar pertumbuhan ekonomi stabil, dengan demikian maka negara dapat menghasilkan produk yang dapat di ekspor. Dan juga harus adanya imbauan kepada masyarakat agar menggunakan produk dalam negeri dibandingkan produk luar, sehingga produksi meningkat dan dapat menekan impor.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah pengaruh produksi kopi, nilai tukar dan inflasi terhadap ekspor kopi di Indonesia agar menambahkan variabel dependen lainnya seperti harga kopi, jumlah permintaan, konsumsi dalam negeri, maupun yang lainnya dari model penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang variabel yang mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang rentan waktu data penelitian serta menggunakan data terbaru.